

CekFakta - Kalimasada - Task #62683

Singapura menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi postmortem pada jenazah Covid19...

08/05/2021 08:57 AM - Harry Sufehmi

Status: Closed	Start date: 08/05/2021
Priority: Normal	Due date:
Assignee:	% Done: 0%
Category:	Estimated time: 0:00 hour
Sprint/Milestone:	
Description	
Request for fact check about	
<p>Singapura menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi (post-mortem) pada jenazah Covid-19. Setelah penyelidikan menyeluruh, ditemukan bahwa Covid-19 tidak ada sebagai virus, tetapi bakteri yang terpapar radiasi dan mengentalkan darah hingga menyebabkan kematian manusia.</p> <p>Telah ditemukan penyakit Covid-19 dapat menyebabkan penggumpalan darah yang dapat menyebabkan darah manusia menggumpal dan menyebabkan darah vena menggumpal, sehingga menyulitkan orang untuk bernafas karena otak, jantung, dan paru-paru tidak dapat memperoleh oksigen sehingga menyebabkan orang mati dengan cepat.</p> <p>Untuk mengetahui penyebab kekurangan energi pernapasan, dokter di Singapura tidak mengikuti prosedur WHO, tetapi melakukan otopsi untuk COVID-19. Dokter membuka lengan, kaki, dan bagian tubuh lainnya setelah pemeriksaan cermat, dan menemukan bahwa pembuluh darah melebar dan dipenuhi gumpalan darah, menghalangi aliran darah dan mengurangi aliran oksigen. Di dalam tubuh, dapat menyebabkan kematian pasien. Mengetahui penelitian ini, Kementerian Kesehatan Singapura langsung mengubah rencana pengobatan Covid-19 dan mengonsumsi aspirin untuk pasien positifnya. Saya mulai mengonsumsi 100 mg dan Imromac. Hasilnya, pasien mulai pulih dan kesehatannya mulai membaik. Kementerian Kesehatan Singapura mengevakuasi lebih dari 14.000 pasien dalam satu hari dan memulangkan mereka.</p> <p>Setelah periode penemuan ilmiah, dokter di Singapura menjelaskan metode pengobatan, mengatakan bahwa penyakit ini adalah trik global, "Tidak lain adalah pembekuan darah (blood clot) dan metode pengobatan di pembuluh darah.</p> <p>Tablet antibiotik Anti inflamasi dan Minum antikoagulan (aspirin)</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa penyakit tersebut dapat diobati.</p> <p>Menurut ilmuwan Singapura lainnya, ventilator dan unit perawatan intensif (ICU) tidak pernah diperlukan. Perjanjian untuk efek ini telah diumumkan di Singapura</p> <p>China sudah mengetahui hal ini, tetapi tidak pernah mengeluarkan laporan.</p> <p>Bagikan informasi ini kepada keluarga, tetangga, kenalan, teman, dan kolega Anda untuk mengeluarkan mereka dari ketakutan akan Covid-19 dan menyadari bahwa itu bukan virus, tetapi bakteri yang hanya terpapar radiasi. Hanya orang dengan kekebalan yang sangat rendah yang harus berhati-hati. Radiasi ini juga dapat menyebabkan peradangan dan hipoksia. Korban harus mengonsumsi Asprin-100mg dan Apronik atau Parasetamol 650mg.</p> <p>Sumber: Kementerian Kesehatan, Singapura</p> <p>Click or copy-paste the url below in your browser to notify or invalidate the request.</p> <p>Invalidate Request: https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?invalidate=49236</p> <p>Notify Requesters: https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?notify=49236</p> <p>From Cekfakta Kalimasada Whatsapp.</p>	

History

#1 - 09/22/2021 10:25 AM - Harry Sufehmi

- Status changed from Open to Closed

